

RINGKASAN

LUSI DHINA MAHARYANTI. H2C 003 109. Pertumbuhan Dua Jenis Tanaman Leguminosa Akibat Tingkat Pupuk Kandang Berbeda pada Media Tanam. (Pembimbing Skripsi : **RAHAYUNING TRI MULATSIH** dan **FLORENTINA KUSMIYATI**)

Penelitian dilakukan di Rumah Kaca Laboratorium Ilmu Tanaman Makanan Ternak Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang pada bulan September – Desember 2006, sedangkan analisis pupuk kandang dan tanah dilakukan di Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pupuk kandang pada media tanam dan jenis leguminosa berbeda terhadap pertumbuhan tanaman. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat petani ternak mengenai penggunaan media tanam yang baik untuk pertumbuhan tanaman leguminosa *Centrosema pubescens* dan *Pueraria phaseoloides*.

Materi yang digunakan dua jenis legum yaitu *Centrosema pubescens* dan *Pueraria phaseoloides* serta pupuk kandang. Peralatan yang digunakan antara lain 24 pot, pensil, kertas label, pisau, timbangan analitik, timbangan elektrik, amplop dan oven. Rancangan percobaan penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan pola faktorial 4x2 dengan 3 ulangan. Faktor pertama adalah media tanam dengan perbandingan tanah, pasir dan pupuk kandang sebagai berikut : T0 (1:1:0), T1 (1:1:1), T2 (1:1:2) dan T3 (1:1:3). Faktor kedua adalah jenis legum yaitu *Centrosema pubescens* (L1) dan *Pueraria phaseoloides* (L2). Parameter yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah daun, rasio daun batang, rasio tajuk akar, dan produksi bahan kering hijauan. Data yang diperoleh diolah dengan analisis ragam bila terdapat beda nyata 95% dilanjutkan dengan uji wilayah ganda duncan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pupuk kandang pada media tanam dan jenis leguminosa berbeda memberikan pengaruh nyata pada semua parameter. Terdapat kombinasi antara tingkat pupuk kandang pada media tanam dan jenis leguminosa terhadap rasio tajuk akar dan produksi bahan kering hijauan. Perlakuan T1 mendukung pertumbuhan terbaik tanaman leguminosa. Legum centro mempunyai genetik yang lebih baik terhadap pertumbuhan dibandingkan puero pada semua parameter. Kesimpulan yang didapat yaitu kombinasi antara tingkat pupuk kandang pada media tanam dan jenis leguminosa terbaik terdapat pada perlakuan L1T1 terhadap rasio tajuk akar dan produksi bahan kering hijauan.